

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

(Sumber : Website Resmi PT PLN)

PT Perusahaan Listrik Negara atau PT PLN (Persero) merupakan bagian dari Perusahaan Perseroan di bawah naungan badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia yang bergerak dalam bidang ketenagalistrikan. Di akhir tahun 1800-an, industri gula dan ketenagalistrikan di Indonesia mulai berkembang karena beberapa perusahaan yang berasal dari Belanda yang bekerja di industri gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk kebutuhan mereka sendiri. PT PLN memulai dengan membangun infrastruktur untuk menghasilkan listrik untuk keperluan pabrik. Perusahaan Belanda tersebut dipimpin oleh Jepang dari tahun 1942 hingga 1945, setelah Belanda menyerah kepada tentara Jepang di awal Perang Dunia II. Seluruh aset perusahaan Belanda diambil alih oleh Angkatan Darat Kekaisaran Jepang saat pasukan kolonial Jepang masuk ke wilayah Indonesia. Pengambilalihan ini bertahan hingga Indonesia menjadi negara merdeka.

PT PLN (Persero) bermula pada 27 Oktober 1945, ketika Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas. Jawatan ini berada di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga, serta bertanggung jawab atas semua pembangkit listrik dengan kapasitas total 157,5 MW. Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara), yang

beroperasi di bidang listrik, gas, dan kokas. Pada tanggal 1 Januari 1965, dua perusahaan negara, Perusahaan Listrik Negara (PLN) diresmikan sebagai pengelola tenaga Listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN), diresmikan sebagai pengelola gas.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 18, pada tahun 1972, Perusahaan Listrik Negara (PLN) diubah menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara dan Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK). Tugasnya adalah menyediakan tenaga listrik untuk keperluan umum. Perusahaan berkembang melalui berbagai perubahan bentuk hingga pada tahun 1994, berdasarkan PP No. 23/1994 berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara atau PT PLN (Persero) sesuai dengan Akta 169 Notaris Sutjipto tanggal 30 Juli 1994. Pada akhir tahun 2022, PLN berubah menjadi *Holding Company* karena perubahan dalam lingkungan bisnis. Hal ini membawahi empat subholding yang bekerja di bidang energi primer, pembangkitan, dan beyond kWh. Selain itu, PLN terus membangun anak perusahaan lainnya. Adapun terdapat 11 daftar anak perusahaan yang berada di bawah pengelolaan PT PLN, yaitu PT Indonesia Power (PT IP), PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PT PLN Batam), PT Indonesia Comnets Plus (PT ICON+), PT PLN Tarakan, PT PLN Batubara, PT PLN Geothermal, PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLN-E), Majapahit Holding BV, PT Haleyora Power (PT HP), dan PT Pelayanan Bahtera Adiguna.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) bekerja sama dengan sistem bisnis dari hulu ke hilir untuk menyediakan tenaga listrik di seluruh Indonesia. Sistem ini mencakup pembangkitan, penyaluran, dan pendistribusian tenaga listrik. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) membagi usahanya ke dalam fungsi unit induk dan pusat-pusat lain karena luas cakupan wilayahnya. Ini dilakukan untuk membantu keberlangsungan bisnis yang bergantung pada sistem pembangkitan, penyaluran, dan pendistribusian tenaga listrik. Sebagai contoh, unit penunjang operasi PT Perusahaan Listrik Negara Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Unit Induk

Unit induk merupakan kantor pusat wilayah yang memiliki wewenang untuk menyediakan layanan kelistrikan di seluruh Indonesia, seperti PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jakarta Raya dan PLN Unit Induk Transmisi (UIT) Jawa Barat.

2. Pusat-Pusat

Pusat-pusat merupakan salah satu lembaga pusat wilayah yang membantu PLN dalam menjalankan operasinya, seperti PLN Pusat Pendidikan dan Latihan (PUSDIKLAT).

3. Unit Pelaksana

Unit pelaksana merupakan unit yang berada di bawah unit induk atau pusat yang lebih kecil, seperti Unit Pelaksana Pelanggan (UP3) yang mencakup unit pelaksana di bawah unit distribusi, Unit Pelaksana Transmisi (UPT) yang mencakup unit pelaksana di bawah unit induk transmisi, dan Unit Pelaksana Pendidikan dan Latihan (UPDL) yang mencakup unit pelaksana di bawah PLN (PUSDIKLAT).

4. Unit Layanan

Unit layanan merupakan unit yang berada di bawah unit pelaksana dengan ruang lingkup pembagian wilayah unit pelaksana, seperti satu unit pelaksana terdiri dari beberapa unit layanan. Contohnya Unit Layanan Pelanggan (ULP) yang berada di bawah naungan UP3 atau Unit Layanan Transmisi dan Gardu Induk (ULTG) yang berada di bawah naungan UPT.

2.1.1. Visi

PT PLN memiliki visi untuk “Menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka se-Asia Tenggara dan #1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi”.

2.1.2. Misi

Adapun misi perusahaan PT PLN Tahun, yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.1.3. Prestasi Perusahaan

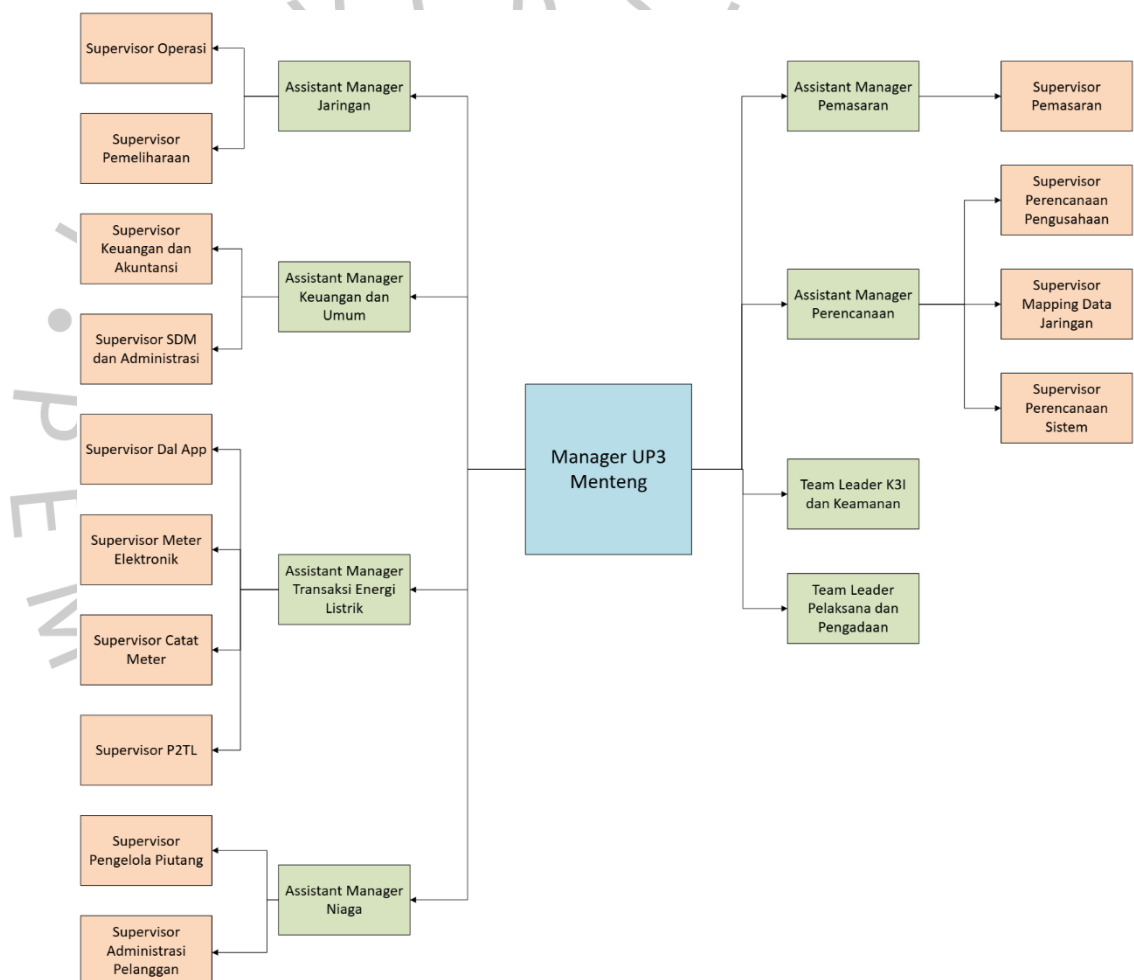
Berikut merupakan beberapa penghargaan yang diperoleh PT PLN (Persero) dalam lima tahun terakhir:

- Green Leadership Utama: Anugerah Lingkungan PROPER dan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah 2023
- Male Executive of the Year: Power Energy Awards 2023
- Asian Experience Awards 2023: The Asian Business Review
- Contribution to Organization: The Asia HRD Awards 2023
- 20 Penghargaan pada Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) Emas 2023: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di Desember 2023
- 8 Penghargaan pada Subroto Award 2023: Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM)
- Indonesia's SDGs Action Awards: Kategori Pelaku Usaha Besar di November
- 2 Penghargaan kategori Communication dan 3 Penghargaan kategori Sustainability: BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2023
- Penghargaan Badan Publik dengan kualifikasi "Informatif" dari Komisi Informasi Pusat: Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) 2023

- 28 Penghargaan Indonesian CSR Awards (ICA) 2023 dan Indonesian SDGs Award (ISDA) pada bulan Desember
- 39 Penghargaan Top CSR Awards 2023: Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT PLN UID Jaya UP3 Menteng digambarkan seperti berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT PLN UID Jaya UP3 Menteng

Sumber : Praktikan (2024)

Penjelasan utama struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

1) Manager

Manager merupakan seorang individu yang memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi suatu unit atau departemen dalam perusahaan. Tugas utama seorang manager yaitu menyusun rencana strategis untuk pengembangan infrastruktur kelistrikan, mengorganisir sumber daya manusia dan material untuk mencapai target operasional, serta memantau dan mengevaluasi kinerja operasional unit kerja. Selain itu, berkomunikasi dengan pihak internal dan eksternal, melatih dan mengembangkan kemampuan staf untuk meningkatkan kinerja, mendorong budaya kerja yang positif dan kolaboratif, serta melakukan analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik

2) Asisstant Manager

Assistant Manager adalah seorang individu yang membantu Manager untuk mengelola dan mengawasi suatu unit atau departemen dalam perusahaan. Peran yang dilakukan oleh seorang assistant manager yaitu membantu Manager dalam mengelola, mengawasi unit atau departemen, dan membuat keputusan atau mengambil tindakan. Mengelola proyek-proyek yang diberikan oleh Manager serta memastikan bahwa proyek tersebut selesai tepat waktu dan sesuai dengan standar. Mengawasi staf dan memastikan bahwa mereka melakukan tugas-tugasnya dengan baik. Selain itu, memberikan umpan balik dan melakukan evaluasi kinerja staf.

3) Team Leader

Team Leader adalah seorang individu yang memimpin dan mengelola tim dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Peran yang dimiliki oleh team leader yaitu mengelola tim dan memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, membagi tugas dan tanggung jawab kepada anggota tim. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan anggota tim, membantu tim dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas. Selain itu, mengelola konflik dan perbedaan pendapat dalam tim, serta membantu tim dalam mencapai kesepakatan dan solusi.

4) Supervisor

Supervisor adalah seorang individu yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola kinerja karyawan di suatu departemen atau unit dalam perusahaan. Peran supervisor sangat penting untuk memastikan bahwa operasional berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tugas utama yang dilakukan oleh supervisor yaitu memantau kinerja karyawan dan memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku, memberikan umpan balik dan melakukan evaluasi kinerja karyawan secara berkala. Memberikan pelatihan kepada karyawan baru dan membantu pengembangan keterampilan karyawan yang sudah ada, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan untuk meningkatkan kinerja tim, mengelola sumber daya manusia dan material untuk mencapai efisiensi operasional, serta mengatur jadwal kerja dan pembagian tugas di antara anggota tim. Selain itu, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul dalam operasional sehari-hari, serta mengawasi penerapan standar keselamatan kerja dan lingkungan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) adalah perusahaan yang menyediakan tenaga Listrik kepada Masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 tanggal 28 Mei 1990, Pasal 5 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa tugas PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) menyediakan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan sekaligus meningkatkan keuntungan sesuai dengan prinsip akuntansi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2009 tentang Ketenaga Listrikan dan Anggaran Dasar Perusahaan, rangkaian kegiatan perusahaan dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Menjalankan usaha penyediaan tenaga listrik yang meliputi:
 - a. Pembangkitan tenaga listrik
 - b. Penyaluran tenaga listrik
 - c. Distribusi tenaga listrik
 - d. Perencanaan dan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik

- e. Pengembangan penyediaan tenaga listrik
 - f. Penjualan tenaga listrik
- 2) Menjalankan usaha penunjang listrik yang meliputi:
- a. Konsultasi ketenagalistrikan
 - b. Pembangunan dan pemasangan peralatan ketenagalistrikan
 - c. Pemeriksaan dan pengujian peralatan ketenagalistrikan
 - d. Pengoprasian dan pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan
 - e. Laboratorium pengujian peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik
 - f. Sertifikasi peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik
- 3) Kegiatan-kegiatan lainnya yang meliputi:
- a. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi lainnya untuk tenaga listrik
 - b. Jasa operasi dan pengaturan pada pembangkitan, penyaluran, distribusi, dan retail tenaga listrik

2.4 Software Akuntansi

Software akuntansi merupakan aplikasi komputer yang digunakan untuk membantu organisasi mengelola dan memproses data keuangan perusahaan. Fungsi utama dari software ini adalah mencatat, mengolah, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan, serta memberikan laporan yang relevan dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Septiana & Djasuli, 2024). PT PLN juga telah menerapkan pendekatan teknologi informasi setiap unit. Salah satunya pada unit pelaksana yaitu PLN UID Jaya UP3 Menteng di bagian divisi niaga melakukan pekerjaannya menggunakan *software* akuntansi dalam kegiatan sehari-harinya. Berikut *software* akuntansi yang digunakan yaitu :

1. Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T)

Aplikasi pelayanan pelanggan terpusat (AP2T) merupakan *software* berbasis *website* yang digunakan oleh seluruh karyawan PT PLN yang mengimplementasikan proses pelayanan pelanggan dan

administrasi secara keseluruhan. AP2T ini dapat digunakan untuk memandu seluruh proses bisnis tata usaha langganan PLN melalui sistem pengelolaan dan pengawasan pendapatan perusahaan (P2APST), sistem listrik Prabayar, sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), sistem non-tagihan listrik, *contact center* 123, serta fitur lainnya. Melalui AP2T, pelanggan PLN dapat melakukan perubahan daya, permintaan pasang baru, dan penyambungan sementara listrik.

2. Amicon

Amicon merupakan sistem Automatic Meter Reading (AMR) yang digunakan oleh PT PLN (Persero) untuk memonitor dan mengelola pembacaan energi listrik secara otomatis. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam pengukuran dan pengelolaan data konsumsi listrik, serta mengurangi kerugian energi yang disebabkan oleh kesalahan pengukuran atau penyimpangan penggunaan. Dengan sistem Amicon, PLN berupaya untuk menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan energi listrik di Indonesia.